

Wakasad Ingatkan untuk Jaga Alam

BOGOR (IM)-Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad), Letjen TNI Agus Subiyanto meninjau pembangunan jalan penghubung antara Desa Banyu Asih, Kecamatan Cigudeg, dengan Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Bogor. Jalan tersebut dibangun oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bersama TNI.

Letjen Agus mengingatkan bahwa lokasi di sekitar kawasan pembangunan itu jadi salah satu yang cukup rawan terjadi longsor. Dia meminta agar penyulutan terkait pemeliharaan alam dilakukan dengan benar.

“Memang tempat ini tadi disampaikan daerah pegunungan yang rawan bencana alam. Kalau hujan di sini sering terjadi longsor. Sehingga mungkin dengan adanya penyulutan tadi itu salah satunya mungkin penyulutan tentang bagaimana memperlakukan alam,” kata Agus saat meninjau lokasi pembangunan jalan, Kamis (20/10).

Apabila pohon di kawasan sekitar pembangunan ditebang, hal itu berpotensi terjadi longsor. Maka Agus mengimbau agar kawasan lahan gundul di sekitar lokasi ditanami pohon.

“Kalau misalnya daerah seperti ini digunduli, itu kalau hujan airnya nyurup dan dia bawa tanah dari atas ke bawah, yang disebutnya longsor. Mungkin Dandim diberi wawasan seperti itu juga, sehingga mungkin tanah-tanah yang gundul itu ditanami,” ungkapnya.

“Ditanami yang memang disesuaikan dengan alam di sini. Pokoknya tanah itu harus ada rumput. Sehingga si air itu kalau hujan dia nyerap ke rumput,” sambungnya.

Dia juga mengingatkan TNI dan Pemkab harus selalu berkoordinasi terkait pembangunan itu. Kepada para pelaksana TMMD, Agus mengingatkan agar mengetahui karakteristik alam di sekitar lokasi agar bisa tepat sasaran.

“Jadi memang Dandim harus koordinasi terus dengan pemda yang roadmap tadi itu. Kalau daerah Jawa Barat bagian utara itu karakternya beda. Agak ke sini itu pegunungan terus, sehingga membutuhkan jembatan. Maka penting harus tahu karakteristik wilayah itu sehingga TMMD bisa tepat sasaran,” terangnya.

Sebelumnya diberitakan, Komando Resor Militer (Korem) 061/Surya Kencana melalui Komando Distrik Militer 0621/Kabupaten Bogor menggelar TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-115 dengan membangun jalan penghubung antara Kecamatan Cigudeg dengan Rumpin.

Komandan Korem (Danrem) 061/Surya Kencana, Brigjen TNI Rudy Saladin mengatakan pembangunan jalan tersebut bertujuan mempermudah akses masyarakat. Sehingga diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan, terutama masyarakat Cigudeg dan Rumpin.

“Ini tadi sudah dibuka, kita bisa lihat bersama maksud tujuan dan misinya sesuai dengan yang disampaikan oleh Plt Bupati yang bacakan oleh Sekda, bahwa kita bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Cigudeg dan Rumpin,” kata Brigjen Rudy kepada wartawan di Desa Banyu Asih, Selasa (11/10). ● **pra**

Dinkes Tangerang Gelar Sidak Pengawasan Penjualan Obat Sirup di Apotek

TANGERANG (IM)-Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, Provinsi Banten melalui puskesmas melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke apotek, bidan hingga klinik untuk pengawasan peredaran obat sirup dan cair yang dilakukan penghentian sementara untuk dijual ke masyarakat.

Kepala Puskesmas Periuik Jaya, dr Novan Hendrawan di Tangerang, Kamis (20/10) mengatakan kegiatan sidak itu merupakan tindak lanjut dari adanya instruksi dari Dinkes kepada 298 apotek dan 44 toko obat untuk menghentikan sementara penjualan obat sirup, terkait kasus gagal ginjal akut pada anak di Indonesia.

“Seluruh apotek, klinik dan bidan di wilayah Periuik Jaya akan disidak atau ada pengawasan namun secara bertahap. Alhamdulillah, hari ini Apotek Kimia Farma dilihat di rak dagangannya tidak ada obat cair dan terpelent informasi tidak menjual obat cair dalam sementara waktu,” katanya.

“Jika sangat dibutuhkan, akan kami sarankan salah satunya obat tablet yang dihancurkan. Namun, kami lebih mengedepankan pengobatan tatalaksana non farmakologis seperti mencukupi kebutuhan cairan, kompres air hangat dan menggunakan pakaian tipis,” katanya.

Dinkes Kota Tangerang Banten telah mengeluarkan instruksi kepada 298 apotek dan 44 toko obat di Kota Tangerang untuk menghentikan sementara penjualan obat sirup terkait kasus gagal ginjal akut pada anak di Indonesia. Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr Dini Anggraeni mengatakan hingga saat ini belum ada laporan mengenai kasus gagal ginjal akut pada anak di Kota Tangerang.

Namun, kata dia, seluruh fasilitas kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit di Kota Tangerang sudah menyiapkan tata laksana penanganan jika nantinya ditemukan kasus tersebut. ● **pp**

Pemkab Tangerang Salurkan 7.400 Liter Solar ke Nelayan Ketapang

TANGERANG (IM)-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang memberikan bantuan subsidi solar sebanyak 7.400 liter kepada 100 nelayan di Kampung Ketapang, Kecamatan Mauk. “Bantuan ini kami berikan kepada 100 nelayan kecil yang memang sudah terdaftar, masing-masing nelayan mendapatkan 74 liter,” kata Kepala Bidang Pengelolaan dan Pemberdayaan Nelayan Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang, Lili Ariyanti dalam keterangannya, Kamis (20/10).

Bantuan tersebut bertujuan untuk meningkatkan produksi perikanan dan menjaga kesejahteraan nelayan, yang diberikan, jadi merangsang ongkos operasional untuk melaut setelah BBM naik,” singkatnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

PENUTUPAN JALAN AKIBAT TANAH LONGSOR

Warga mengamati jalan yang longsor di Jalan Tubagus Muhammad Falak, Kelurahan Loji, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (20/10). Jalan yang berada di jembatan Sungai Cisadane, Bogor tersebut untuk sementara waktu tidak dapat dilalui kendaraan karena longsor dan membahayakan pengguna jalan.

Arief: Pelajar yang Lakukan Tindak Kekerasan akan Ditindak Secara Pidana

Pak Kapolres sudah menyatakan sikap tegasnya, bahwa pelajar yang terlibat tawuran masih akan dilakukan pembinaan. Tapi kalau sampai melakukan kekerasan, itu bisa ditindak secara pidana. Jadi sanksinya sudah pakai undang-undang pidana, jelas Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah.

TANGERANG (IM)-Maraknya peristiwa tawuran yang melibatkan sejumlah pelajar di Kota Tangerang menjadi perhatian Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengatakan pelajar yang terlibat tawuran akan dilakukan pembinaan.

“Ya sanksinya tetap pembinaan, karena bagaimana pun

juga mereka anak-anak kita. Maka sekarang, kemarin dengan teman-teman Forkopimda, Pak Kapolres, Pak Kajari, Pak Dandim ini kita lagi intens juga ke sekolah-sekolah. Dan kita berharap peran serta orang tua ikut mendampingi dan mengarahkan,” ujarnya, Kamis (20/10).

Namun, menurut Wali Kota Tangerang, apabila pelajar kedapatan melakukan tindak kekerasan, pelajar yang bersangkutan bisa berhadapan dengan hukum, ditindak secara pidana.

“Pak Kapolres itu sudah menyatakan sikap tegasnya, jadi mereka kalau sampai melakukan kekerasan, itu bisa ditindak secara pidana. Jadi

sanksinya sudah pakai undang-undang pidana,” jelasnya.

Saat ini, Arief mengklaim bahwa pihaknya gencar mengadakan program yang melibatkan para pelajar. Salah satu yakni dengan mengadakan turnamen futsal liga santri, hal itu dia nilai menjadi salah satu bentuk menyalurkan ekspresi pelajar kearah yang positif.

“Makanya dibuat kegiatan-kegiatan ini juga salah satunya dalam rangka menyalurkan bakat minat dan kreativitas anak anak dari pada melakukan hal hal negatif. Mereka bisa menyalurkan melalui kegiatan olahraga, seni budaya, dan lainnya,” paparnya.

“Kita turun ke sekolah-

sekolah pembinaan, bikin kegiatan-kegiatan perlombaan dan lain sebagainya. Makanya mudah-mudahan, mereka kan yang tawuran sebenarnya karena kurangnya kegiatan positif, nah maka ini kita libatkan terus bikin acara yang banyak supaya mereka ikut terlibat,” imbuhnya.

Dirinya berharap, agar para pelajar khususnya di Kota Tangerang bisa bertumbuh dengan baik dan jangan sampai merugikan diri dan masa depannya.

“Makanya kita berharap anak anak kita ini bisa terus tumbuh dewasa dengan baik, jangan sampai merugikan diri sendiri dan merugikan masa depannya,” pungkasnya. ● **pp**

BUKA PUNCAK PERINGATAN HARI KOPERASI KE-75

Bupati Tangerang: Pemkab Tetap Berikan Support untuk Koperasi

TANGERANG (IM)-Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar membuka acara puncak peringatan Hari Koperasi Ke-75 Tingkat Kabupaten Tangerang Tahun 2022 yang digelar di depan GSG Puspembkab Tangerang Tigaraksa.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Zaki mengatakan gerakan koperasi kembali bangkit sebagai soko guru dan tulang punggung perekonomian di saat tantangan ekonomi global. Menurut Bupati, asas kekeluargaan dan gotong royong dari, oleh dan untuk anggota koperasi merupakan ciri koperasi yang menjadi sangat penting dan relevan dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi baik daerah maupun nasional.

“Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang selalu memberikan motivasi semangat, support serta stimulus untuk gerakan koperasi di Kabupaten Tangerang. Ingat koperasi ini adalah Backbone atau tulang punggung dari perekonomian UMKM di

Kabupaten Tangerang maupun di Provinsi Banten,” ungkap Bupati Zaki, Kamis, (20/10).

Bupati berharap dukungan dan motivasi yang diberikan kepada gerakan koperasi menjadikan koperasi semakin kuat dan lebih baik lagi dalam memberikan layanan terbaiknya kepada para anggota dan masyarakat luas, khususnya dalam membina dan mengembangkan UMKM sehingga mampu bersaing.

“Selamat hari koperasi ke-75. Semoga koperasi semakin terus berjaya dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat,” ucapnya.

Hj. Farida selaku Ketua Panitia Pelaksanaan HUT Koperasi ke-75 mengungkapkan pelaksanaan Hut Koperasi selain merupakan rangkaian dari HUT ke-390 Kabupaten Tangerang, juga bertujuan mendorong pergerakan koperasi untuk mewujudkan koperasi yang lebih baik bukan hanya bermanfaat untuk anggota semata namun juga masyarakat.

11 Negara Asia Timur Kirim Delegasi Ikut PEMSEA di Kab. Tangerang

TANGERANG (IM)-Sebanyak 11 negara di Asia Timur mengirimkan delegasi untuk ikut event internasional Partnerships in Environmental Management for the Seas of East Asia's (PEMSEA) Network of Local Governments (PNLG) yang akan digelar pada 25-29 Oktober 2022, di Kabupaten Tangerang.

Negara tersebut tergabung dalam forum Kemitraan Internasional yang peduli akan pengelolaan lingkungan hidup dan laut atau PEMSEA.

Delegasi dari 11 Negara tersebut rencananya akan berkunjung untuk melihat keberhasilan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam membangun ekosistem pesisir.

Mulai dari pemberdayaan masyarakat nelayan pesisir hingga ke peningkatan ekosistem pesisir seperti pengelolaan hutan mangrove di Desa

tersebut. “Akan ada 11 Negara Asia Timur yang nantinya akan datang ke Kabupaten Tangerang. Nanti di sana (Ketapang Urban Aqua Culture) pak Bupati akan menunjukkan hasil dari pembangunan kawasan pesisir khususnya kepada konservasi mangrove yang menjadi andalan Kabupaten Tangerang sebagai proyek revitalisasi kawasan pesisir,” kata plt Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kabupaten Tangerang, Ujang Sudiarsono, Kamis (20/10).

Dia mengatakan, para delegasi juga akan melihat fasilitas yang dibangun untuk kesejahteraan masyarakat seperti bedah rumah di Desa Ketapang. Saat ini, proses pembangunan di tempat tersebut sudah selesai kurang lebih 90 persen. “Kami berharap pembangunan tersebut selesai tepat waktu sehingga pada saat delegasi yang tergabung dalam PEMSEA datang ke Desa Ketapang segala fasilitas yang akan ditampilkan sudah bisa beroperasi 100 persen,” pungkasnya. ● **pp**

BANTU EKONOMI SAAT PANDEMI

Koperasi Beraset Rp53 Miliar di Tangerang Diganjar Penghargaan

TANGERANG (IM)- Sejumlah koperasi di Kabupaten Tangerang mendapat penghargaan dari Bupati Tangerang karena dinilai bupati berkontribusi, serta menjadi bagian dalam kemitraan membangun perekonomian masyarakat.

Salah satu yang mendapat penghargaan tersebut adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia (MSI). Koperasi ini didirikan pada awal tahun 2020, berdekatan dengan pandemi Covid-19 melanda di hampir seluruh wilayah di Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Tangerang.

Ade Awaludin, Ketua Dewan Pengawas Koperasi MSI mengatakan saat awal koperasi didirikan, ekonomi masyarakat lumpuh akibat berbagai kebijakan pembatasan sosial dan lainnya. Selain itu, banyak PFIK serta sistem mata rantai logistik juga terganggu.

Pihaknya melihat dampak ekonomi dan sosial yang begitu berat, sehingga para pendiri koperasi merasa terpanggil untuk bisa membantu permasalahan tersebut dengan memberikan berbagai pendampingan-pendampingan. “Pendampingan diberikan kepada pelaku UMKM mulai dari pembuatan NIB, NUNMKM,

atau legalitas halal dan legalitas lainnya,” kata Ade usai menerima penghargaan dari Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar saat acara HUT Koperasi ke-75, di Lapangan Yudha Negara Puspembkab Tangerang, Kamis (20/10).

Awaluddin yang juga Anggota DPRD Provinsi Banten ini menjelaskan, saat ini koperasi MSI sudah memiliki 10 cabang, dengan jumlah anggota 15.385 orang dan pengelola atau manajemen 84 orang.

“NPL kita 0,88 % dengan total aset sekitar di Rp53 miliar,” ujarnya.

Menurut Awaludin, capaian ini tentu tidak lepas dari tangan dingin para pengurusnya, ada Abdul Haer sebagai ketua dan didukung oleh tim manajemen yang sama-sama memiliki motivasi berkejasama yang baik dan benar.

“Sebagai ketua dewan pengawas tentu saya bangga dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, rekan-rekan pengawas, pengurus, dewan syariah dan rekan-rekan manajemen, bahwa dengan semangat, motivasi dan dedikasi yang baik kita bisa berkontribusi kepada masyarakat,” terangnya. ● **pp**



IST

Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar Membuka Puncak Peringatan Hari Koperasi Ke-75.